

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang harus ada dalam kurikulum sekolah atau Lembaga Pendidikan agar peserta didik dapat mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan Pendidikan yang semakin mengalami perkembangan yang sangat luas membuat para pihak-pihak penyelenggara pendidikan dengan gencar-gencarnya bersuara bahwa Pendidikan merupakan kunci utama kesuksesan suatu bangsa. Menurut salah satu ahli yakni Sudjana dan Rivai (2003:3), tujuan Pendidikan pada dasarnya mengantarkan peserta didik menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial. Terlebih dari itu untuk menunjang proses belajar mengajar sesuai yang di harapkan maka diperlukan pendekatan. Pendekatan ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar. Sebagai antisipasi kepentingan di masa mendatang maka di perlukan perubahan-perubahan pada semua tingkat Pendidikan yang ada di Indonesia. Hal ini merupakan penyempurnaan atau perbaikan Pendidikan menengah kejuruan guna mengantisipasi tantangan yang akan datang di masa mendatang serta dapat meningkatkan daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) pada suatu bangsa. Peningkatan SDM tersebut perlu diiringi dengan beberapa pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja atau perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sehingga Sumber Daya Manusia tersebut dapat terserap oleh pasar kerja dengan semaksimal mungkin.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan Pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs atau bentuk lainnya yang sederajat. Pada SMK di tuntut untuk mampu mengimbangi serta menyaingi pesatnya kemajuan teknologi serta Globalisasi agar senantiasa dapat menghasilkan lulusan yang kompeten baik secara afektif, psikomotorik dan kognitif. Terlebih dari itu mutu lulusan Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dan tentu saja di pengaruhi oleh banyak faktor antara lain adalah faktor kurikulum, tenaga pendidik, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, manajemen sekolah, lingkungan sekitar dan lain-lain. Sebagai salah satu faktor yang menentukan dalam mutu lulusan, dalam suatu pembelajaran maka guru dituntut untuk meningkatkan kualitasnya terutama dalam pembelajaran. Kualitas dan kinerja dari guru tidak hanya di tinjau dari besarnya nilai yang keluar pada peserta didik, akan tetapi guru harus mengetahui bagaimana cara mengelola kelas yang baik, cara menghadapi peserta didik, membantu memecahkan masalah, serta menentukan metode atau media pembelajaran yang sesuai saat proses belajar mengajar berlangsung. Untuk itu, upaya yang harus dilakukan oleh guru adalah menentukan dan menetapkan strategi pembelajaran yang cocok dalam Teknik menyampaikan pesan, penentuan metode dan media, alur isi pelajaran, serta yang tidak kalah penting yaitu interaksi antara guru dan peserta didik harus dilakukan dengan sebaik mungkin.

Gambar Teknik merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga

Listrik. Mata pelajaran ini mengajarkan dasar-dasar menggambar di bidang Teknik listrik, seperti mengenal peralatan gambar, membuat huruf, angka dan garis, membuat simbol-simbol listrik, membuat denah rumah sederhana dan membuat diagram garis pengawatan instalasi listrik rumah sederhana.

Dari hasil pengalaman mengajar pada Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, penyampaian materi pada mata pelajaran Gambar Teknik oleh guru masih banyak menggunakan metode demonstrasi tradisional dan monoton tanpa memanfaatkan dan mengoptimalkan fasilitas pembelajaran yang ada, hal inilah yang membuat peserta didik menjadi cepat bosan dan tidak fokus dalam pembelajaran serta tidak jarang di temui peserta didik yang mengantuk saat pelajaran berlangsung. Selain itu sumber belajar juga berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik untuk bisa mencapai kompetensi dasar yang di ajarkan.

Pada saat PLT di kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik, buku teks atau pedoman untuk mata pelajaran produktif khususnya untuk kurikulum 2013 masih sangat minim, dan tidak jarang juga di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta masih menggunakan sumber belajar KTSP dan tak jarang banyak ditemui peserta didik yang masih belum paham tentang materi pembelajaran gambar Teknik serta peserta didik hanya terpaku pada materi yang disampaikan oleh Guru sehingga kurangnya referensi untuk belajar mandiri bagi peserta didik di rumah. Pada dasarnya metode tradisional yang guru sampaikan akan lebih efektif apabila didukung dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan media dapat membantu peserta didik lebih memahami dan dapat mengulang isi materi ketika

diperlukan. Media pembelajaran dapat diakses dan dimiliki oleh peserta didik melalui perantara bahan ajar atau buku, komputer atau lainnya.

Berdasarkan beberapa permasalahan pembelajaran yang ada di lapangan seperti yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diminimalisir dengan adanya bantuan media pembelajaran yaitu dengan adanya modul pembelajaran yang dapat dipelajari tidak hanya di sekolah melainkan dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri di rumah atau di lingkungan lainnya. Dengan cara seperti ini diharapkan peserta didik dapat memahami secara keseluruhan apa yang sebenarnya dijelaskan oleh guru untuk lebih meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka penting dilakukan penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pembelajaran Gambar Teknik dengan judul penelitian **"Pengembangan Bahan Ajar Gambar Teknik pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga listrik di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka teridentifikasi beberapa permasalahan yang dapat di teliti dan di analisis, yaitu:

1. Dalam menyampaikan materi guru masih menggunakan metode demonstrasi tradisional dan monoton sehingga peserta didik cepat bosan dan sering mengantuk.
2. Belum tersedianya Bahan ajar Gambar Teknik sebagai media pembelajaran.

3. Peserta didik hanya terpaku dengan materi yang disampaikan oleh guru sehingga kurang referensi untuk belajar mandiri bagi peserta didik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka perlu adanya pembatasan sehingga ruang lingkup permasalahannya lebih jelas. Penelitian ini dibatasi hanya pada penyusunan dan pengujian kelayakan bahan ajar Gambar Teknik sesuai dengan silabus yang tercantum dalam Kurikulum 2013.

### **D. Rumusan Masalah**

Mengacu pada batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah pada penelitian dan pengembangan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana menghasilkan bahan ajar Gambar Teknik yang mempunyai karakteristik *self instruction, self contained, stand alone, user friendly, clarity of message*, representasi isi dan klasikal atau individual?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar Gambar Teknik yang telah dibuat untuk mendukung pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian yang dilaksanakan adalah untuk:

1. Menghasilkan Bahan Ajar Gambar Teknik yang mempunyai karakteristik *self instruction, self contained, stand alone, user friendly, clarity of message*, representasi isi dan klasikal atau individual.

2. Mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar untuk mata pelajaran Gambar Teknik pada kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

#### **F. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

1. Bahan ajar Gambar Teknik ini disajikan dalam bentuk tercetak
2. Bahan ajar Gambar Teknik di cetak menggunakan kertas dengan ukuran A4.
3. Bahan ajar tercetak mencakup semua materi Gambar Teknik pada setiap kompetensi dasar.
4. Pengembangan produk bahan ajar ini bisa digunakan peserta didik untuk belajar mandiri di rumah ataupun di sekolah dan dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi Peserta didik**

Bahan ajar mempermudah pemahaman konsep Gambar Teknik peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik serta dengan bahan ajar peserta didik lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri.

## **2. Bagi guru**

Bahan ajar dapat membantu guru dalam mengembangkan sarana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta dengan adanya bahan ajar ini diharapkan dapat mengurangi keaktifan guru sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013.

## **3. Bagi sekolah**

Bahan ajar dapat menjadi kajian studi media Pendidikan, khususnya pada pembelajaran Gambar Teknik, sehingga diharapkan mampu meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah.

## **4. Bagi peneliti**

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta serta dapat digunakan sebagai bahan penelitian untuk penelitian lanjutan. Selain itu manfaat dari pengembangan bahan ajar ini yaitu dapat memperoleh dan menambah wawasan bagi peneliti khususnya dalam dunia Pendidikan.